



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Oktober 2023

Halaman: 5



**Petugas Dinkes** Jogja memantau proses pengolahan bakpia untuk memastikan kesehatan salah satu oleh-oleh khas Jogja itu.

#### ► KEAMANAN PANGAN

## Dinkes Uji Produk Makanan Oleh-Oleh

UMBULHARJO—Penguji kesehatan berbagai produk oleh-oleh dalam bentuk makanan dilakukan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja. Pengujian tersebut dilakukan pada produk makanan seperti bakpia, aneka kue, dan jajanan lainnya yang umumnya menjadi oleh-oleh wisatawan di Kota Jogja.

Pengujian makanan oleh-oleh tersebut didasarkan pada Undang-Undang No.36/ 2009 tentang Kesehatan, di mana makanan dan minuman yang tidak memenuhi ketentuan standar, persyaratan kesehatan, dan/atau membahayakan kesehatan dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar dan disita untuk dimusnahkan.

Tujuan pengujian ini agar olahan pangan yang diujikan di berbagai tempat wisata

di Jogja ini terjamin keamanan, kesehatan, dan kualitasnya.

Kasi Farmasi Alat Kesehatan Makanan dan Minuman Dinkes Kota Jogja, Ambarwati Triwinahyu menerangkan pengujian ini dilakukannya bersama Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) DIY. Terdapat dua parameter pengujian, yaitu indikator biologi dan kimia. "Kegiatan dilaksanakan setiap tahun dan di 2023 ini kami menargetkan 100 sampel produk makanan minuman," ujarnya, Selasa (3/10).

Salah satu target pengujian produk makanan yang menjadi oleh-oleh bagi wisatawan yakni kawasan Malioboro. "Keamanan pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis,

kimia dan fisik yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia," katanya.

Pengujian sampel olahan makanan itu, menurut Ambarwati, dilakukan oleh Balai Laboratorium Kesehatan dan Kalibrasi DIY. "Jika ada yang tidak sesuai dengan standar yang ada, maka kami akan mendampingi produsen makanan olahan tersebut," katanya.

Analisis Obat dan Makanan Dinkes Kota Jogja, Gresi Amarita Rahma menerangkan dalam pengujian dilakukan pemeriksaan terhadap ada tidaknya bakteri *E. coli* dan jamur dalam indikator biologi. "Sedangkan dalam indikator kimia dilakukan pengecekan kandungan sakarin, siklamat, rhodamin, *metanil yellow*, PK asam benzoate dan boraks," katanya. (Triyo Handoko)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005